

**STRATEGI PENGEMBANGAN INDUSTRI PARIWISATA
DI PROPINSI JAMBI**

TESIS

**Oleh:
ELVINA PRIMAYESA
0821206016**



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS**

2019

STRATEGI PENGEMBANGAN INDUSTRI PARIWISATA DI PROPINSI JAMBI

Oleh:
ELVINA PRIMAYESA

(Dibawah bimbingan Prof. Dr. H. FIRWAN TAN, SE, M.Ec, DEA, ing
dan Dr. Efa Yonnedi, SE, MPPM, Akt)

RINGKASAN

Potensi pariwisata yang dimiliki oleh Propinsi Jambi cukup beragam, seperti wisata alam, budaya, dan sejarah. Namun hal ini tidak didukung oleh banyaknya jumlah wisatawan yang berkunjung ke Propinsi Jambi.

Penelitian ini dilakukan di Propinsi Jambi. Dengan *task analysis* diperoleh bahwa terjadi kelebihan penawaran (*excess supply*) pada industri pariwisata di Propinsi Jambi, artinya jumlah kedatangan wisatawan masih sedikit jika dibandingkan dengan penawaran yang dimiliki oleh Propinsi Jambi (*natural resources* dan *man made supply*). Penelitian ini juga menganalisa prospek dan pengembangan pariwisata di Propinsi Jambi dengan menggunakan data kunjungan wisatawan dan data usaha wisata dari tahun 2005 – 2009. berdasarkan hasil metoda proyeksi diketahui bahwa pariwisata Propinsi Jambi mempunyai prospek yang baik untuk dikembangkan. Dalam proses mengembangkan pariwisata terdapat beberapa program dan kegiatan yang direncanakan setiap tahunnya oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Secara umum kinerja program dan kegiatan pada tahun 2009 dapat dinyatakan berhasil hal ini dapat dilihat dari tercapainya kinerja sasaran-sasaran sebagaimana yang telah ditetapkan. Sementara itu berdasarkan realisasi terhadap rencana sasaran tahun 2009 diketahui bahwa secara rata-rata telah tercapai sasaran. Dengan demikian capaian kinerja masing-masing sasaran telah berhasil dilaksanakan dari rencana yang telah ditetapkan ditahun 2009. dalam merumuskan strategi pengembangan pariwisata di Propinsi Jambi, dalam penelitian ini menggunakan analisa SWOT. Berdasarkan

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Alam dan lingkungan hidup Indonesia yang dikaruniakan oleh Tuhan Yang Maha Esa kepada bangsa dan rakyat Indonesia dengan kondisi yang baik dan potensial, merupakan rahmat dari pada-Nya wajib dikembangkan dan dilestarikan kemampuannya agar dapat tetap menjadi sumber penunjang hidup bagi masyarakatnya, untuk kelangsungan hidup dan peningkatan kualitas hidup itu sendiri.

Dengan diberlakukannya UU No.22 Tahun 1999 tentang pemerintah daerah dan UU No. 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah, maka kewenangan daerah untuk melaksanakan program-program pembangunan didaerahnya semakin luas, sehingga membuat perencanaan pembangunan daerah juga harus lebih banyak datang dari daerah sendiri dan menuntut setiap daerah untuk mampu mengembangkan daerahnya masing-masing. Oleh karena itu perhatian terhadap masalah-masalah mendasar yang dihadapi daerah, koordinasi dan keselarasan perencanaan pembangunan antar sektor perlu mendapat perhatian utama.

Jika melihat potensi sumber daya di Propinsi Jambi, salah satu aspek yang berpotensi untuk dikembangkan adalah pengembangan pariwisata, karena potensi kepariwisataan yang begitu banyak di Propinsi Jambi. Sektor pariwisata merupakan kegiatan yang terdiri dari berbagai sektor kegiatan. Kegiatan pariwisata dapat mencakup semua kegiatan ekonomi terutama sektor hotel,

restoran, sektor jasa, maupun sektor industri. Sehingga peranan pariwisata dalam perekonomian dapat tercakup di semua kegiatan ekonomi.

Hal ini didukung oleh potensi pariwisata yang dimiliki oleh Propinsi Jambi cukup beragam, seperti wisata alam, budaya, dan sejarah. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Propinsi Jambi tercatat bahwa pada tahun 2009 terdapat 225 objek wisata yang terdiri dari 119 objek wisata alam, 35 objek wisata buatan, dan objek wisata sejarah sebanyak 71 (lihat lampiran 1). Wisata alam meliputi danau Kerinci, Taman Nasional Kerinci Seblat, Cagar Biosfir Bukit Dua Belas, taman nasional Berbak, air terjun Telun Berasap, Segirincing, dan Gua Tiangko. Untuk wisata budaya, Jambi memiliki tradisi dan seni budaya yang unik dan menarik. Sedangkan wisata sejarah antara lain berupa Candi Muara Jambi, Makam Orang Kayo Hitam, dan Museum Jambi. Namun potensi pariwisata ini tidak didukung oleh banyaknya jumlah wisatawan yang berkunjung ke Propinsi Jambi (lihat lampiran 2 dan 3). Jika dibandingkan dengan daerah lain Propinsi Jambi masih sedikit jumlah kunjungan wisatawannya. Pada tahun 2007 jumlah kedatangan wisatawan nusantara hanya sebesar 0,83% dari jumlah wisatawan nusantara seluruh Indonesia, sedangkan jumlah kedatangan wisatawan mancanegara sebesar 0,06% dari seluruh wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia. Pada tahun 2008 jumlah kedatangan wisatawan nusantara sebesar 0,67% dan wisatawan mancanegara sebesar 0,11% dari seluruh wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia. Sedikitnya jumlah wisatawan yang datang ke Propinsi Jambi disebabkan oleh pengelolaan yang belum optimal,

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Melalui analisa permintaan dan penawaran dengan menggunakan *task analysis* yang diperkenalkan oleh Goeldner (2006), terjadi kelebihan penawaran (*excess supply*) pada industri pariwisata di Propinsi Jambi, artinya jumlah kedatangan wisatawan masih sedikit jika dibandingkan dengan penawaran yang dimiliki oleh Propinsi Jambi (*natural resources* dan *man made supply*). Namun, peluang pengembangan industri pariwisata cukup besar, hal ini terlihat dari perkembangan indikator makro pariwisata yang cenderung meningkat selama periode 2005-2009. Berdasarkan proyeksi diperkirakan jumlah kunjungan wisatawan di tahun 2010 adalah 930.932 orang meningkat dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2009 jumlah kunjungan wisatawan adalah 869.112 orang. Dengan koefisien yang tepat maka dapat diperkirakan jumlah kunjungan wisatawan lima tahun kedepan mencapai 1.311.129 orang.
2. Dalam mengembangkan pariwisata di Propinsi Jambi, program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata pada tahun anggaran 2009 telah menunjukkan kinerja yang baik melalui pelaksanaan serangkaian program-program yaitu:
 - Program pengembangan pemasaran pariwisata
 - Program pengembangan destinasi pariwisata

DAFTAR PUSTAKA

Adriani, Evi (1998). **Analisis Dampak Pengembangan Sektor Pariwisata Terhadap Perekonomian Sumatera Barat**. Tesis: Program Pascasarjana Universitas Andalas Padang.

Adyanti, Rina (2008). **Prospek Industri Pariwisata dan Penyerapan Tenaga Kerja di Propinsi Sumatera Barat**. Tesis: Program Pascasarjana Universitas Andalas Padang.

Antara, Made. **Dampak Pengganda Usaha Kecil Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Bali: Suatu Pendekatan Model Input-Output**. Jurnal: Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian Universitas Udayana Bali.

Arikunto, Suharsimi (2006). **Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik**. Rineka Cipta. Jakarta

Atje, dkk. **Aspek-Aspek Hukum Ketenagakerjaan Dalam Pembangunan Industri Pariwisata Sebagai Industri Gaya Baru Dalam Rangka Menciptakan Lapangan Kerja**, FH Universitas Padjajaran.

Bernardina Algieri & Marianna Succurro. **An Analysis of Demand And Supply For Tourism In Italy**. Department of Economics and Statistics. University of Calabria, Italy.

Charles R. Goelder & J.R.Brent Ritchie (2006). **Tourism: Principles, Practices, Philosophies**. Tenth Edition. John Wiley & Sons, Inc. New Jersey, Canada.

BPS. **Jambi Dalam Angka**. Jambi

_____. **Statistik Pariwisata Propinsi Jambi**. Jambi

_____. **Statistik Indonesia**. Jakarta